

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.S DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI *AUDITORY* AKIBAT SKIZOFRENIA
DI RUANG KUNTI RUMAH SAKIT JIWA MANAH
SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026**



Oleh:

I DEWA AYU RATNA
NIM. P07120123032

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.S DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI *AUDITORY* AKIBAT SKIZOFRENIA
DI RUANG KUNTI RUMAH SAKIT JIWA MANAH
SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan Pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh :
I DEWA AYU RATNA
NIM. P07120123032

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.S DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI *AUDITORY* AKIBAT SKIZOFRENIA
DI RUANG KUNTI RUMAH SAKIT JIWA MANAH
SHANTI MAHOTTAMA 2026



Diajukan Oleh:

I DEWA AYU RATNA

NIM. P07120123032

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si

NIP. 196510081986031001

Asih Dexi Rahmayanti, S.Kep.Ners., M.Kep

NIP. 199412132025062005

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.

NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.S DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI *AUDITORY* AKIBAT SKIZOFRENIA
DI RUANG KUNTI RUMAH SAKIT JIWA MANAH
SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026**

Diajukan oleh:

I DEWA AYU RATNA

NIM. P07120123032

TELAH DIUJI DI HADAPAN PENGUJI

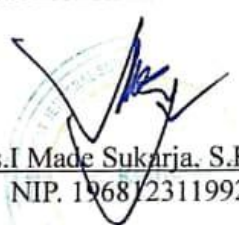
PADA HARI : JUMAT

TANGGAL: 17 APRIL 2026

- | | |
|---|-----------|
| 1. I Nengah Sumirta, SST, S.Kep, Ns. M. Kes | (Ketua) |
| 2. I Gusti Ayu Harini, SKM. M. Kes | (Anggota) |
| 3. Ns. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., M.Kep | (Anggota) |



**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ns. I Made Sukarja. S.Kep., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : I Dewa Ayu Ratna
NIM : P07120123032
Program Studi : D-III Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Br/Dusun Sidawa Desa Tamanbali Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Ny.S dengan Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* akibat Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 17 April 2026

Yang membuat pernyataan



I Dewa Ayu Ratna

NIM. P07120123032

NURSING CARE FOR MRS. S WITH AUDITORY SENSORY PERCEPTION DISORDER DUE TO SCHIZOPHRENIA

IN 2026

(Case Report in Kunti Ward, Manah Shanti Mahottama Hospital)

ABSTRACT

Schizophrenia is a serious mental disorder that is often accompanied by symptoms of sensory perception disorders, one of which is auditory hallucinations. This disorder can affect an individual's ability to differentiate reality and hinder social functioning and daily activities. This scientific paper aims to provide comprehensive nursing care to patients with auditory sensory perception disorders due to schizophrenia in the Kunti Room at the Manah Shanti Mahottama Mental Hospital in 2026. The method used is a case report with a nursing process approach which includes assessment, diagnosis, planning, implementation and evaluation. The research subject was Mrs. S, 22 year old female with a medical diagnosis of schizophrenia. The results of the assessment showed that the patient experienced auditory hallucinations in the form of disembodied voices that appeared especially when alone and before bed, accompanied by daydreaming behavior, talking to himself, and unstable affect. Nursing interventions are focused on managing hallucinations, including building trusting relationships, distraction techniques, increasing social interaction, and medication adherence. Implementation was carried out over several sessions and showed a decrease in the frequency of hallucinations and an increase in the patient's ability to control symptoms.

Keywords: Nursing Care, Auditory Sensory Perception Disorders, Schizophrenia.

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.S DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI *AUDITORY* AKIBAT SKIZOFRENIA
TAHUN 2026**

(Laporan Kasus di Ruang Kunti Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama
Tahun 2026)

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang sering disertai gejala gangguan persepsi sensori, salah satunya halusinasi pendengaran (*auditory*). Gangguan ini dapat memengaruhi kemampuan individu dalam membedakan realitas serta menghambat fungsi sosial dan aktivitas sehari-hari. Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien dengan gangguan persepsi sensori *auditory* akibat skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama tahun 2026. Metode yang digunakan adalah laporan kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah Ny. S, perempuan usia 22 tahun dengan diagnosis medis skizofrenia. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami halusinasi pendengaran berupa suara tanpa wujud yang muncul terutama saat sendiri dan menjelang tidur, disertai perilaku melamun, berbicara sendiri, dan afek labil. Intervensi keperawatan difokuskan pada manajemen halusinasi, termasuk membina hubungan saling percaya, teknik distraksi, peningkatan interaksi sosial, serta kepatuhan minum obat. Implementasi dilakukan selama beberapa sesi dan menunjukkan adanya penurunan frekuensi halusinasi serta peningkatan kemampuan pasien dalam mengontrol gejala.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Gangguan Persepsi Sensori *Auditory*, Skizofrenia.

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.S DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI *AUDITORY* AKIBAT SKIZOFRENIA TAHUN 2026

(Laporan Kasus di Ruang Kunti Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama
Tahun 2026)

Oleh: I Dewa Ayu Ratna

Skizofrenia merupakan salah satu gangguan jiwa berat yang dapat menyebabkan gangguan persepsi sensori, ditandai dengan gangguan pada proses pikir, emosi, dan persepsi terhadap realitas. *World Health Organization* pada tahun 2023 mencatat sekitar 23 juta orang hidup dengan skizofrenia di seluruh dunia, meningkat menjadi 24 juta pada tahun 2024, dan kembali menjadi sekitar 23 juta pada tahun 2025. Di Indonesia, berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevalensi gangguan jiwa berat mengalami peningkatan. Provinsi Bali tercatat memiliki prevalensi tertinggi yaitu 11,1 per 1000 rumah tangga, lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional.

Berdasarkan data Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama, jumlah pasien skizofrenia menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu sebanyak 6.666 pasien pada tahun 2023, 6.793 pasien pada tahun 2024, dan meningkat signifikan menjadi 13.262 pasien pada tahun 2025. Sementara itu, jumlah pasien dengan gangguan persepsi sensori mengalami fluktuasi, yaitu 482 pasien pada tahun 2023, meningkat menjadi 494 pasien pada tahun 2024, dan menurun menjadi 334 pasien pada tahun 2025.

Gangguan persepsi sensori *auditory* pada pasien skizofrenia dapat memengaruhi kondisi psikologis, perilaku, dan interaksi sosial. Pasien mengalami halusinasi berupa suara yang tidak nyata, yang dapat menimbulkan rasa takut, cemas, marah, serta kesulitan dalam membedakan realitas. Kondisi ini juga dapat meningkatkan risiko perilaku maladaptif seperti isolasi sosial maupun perilaku agresif apabila tidak ditangani dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny. S yang mengalami gangguan persepsi sensori *auditory* akibat skizofrenia di

Ruang Kunti Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama. Laporan kasus ini menggunakan desain deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, yang disusun dalam bentuk asuhan keperawatan secara sistematis.

Hasil pengkajian menunjukkan bahwa pasien sering mendengar suara tanpa wujud seperti suara bayi menangis dan suara tertentu, dengan frekuensi sekitar 2–3 kali sehari dan durasi ± 1 menit. Halusinasi sering muncul saat pasien sendirian, menjelang tidur, atau saat melamun. Pasien tampak berbicara sendiri, melamun, afek labil, menatap ke satu arah, serta mengalami gangguan konsentrasi. Selain itu, pasien menunjukkan perilaku menarik diri dan kesulitan berinteraksi dengan orang lain.

Intervensi keperawatan difokuskan pada manajemen halusinasi dan minimalisasi rangsangan lingkungan. Tindakan keperawatan dilakukan melalui beberapa sesi dengan pendekatan membina hubungan saling percaya, monitoring halusinasi, pemberian edukasi, teknik distraksi, serta kolaborasi pemberian obat.

Berdasarkan implementasi yang telah dilakukan, hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan tanda dan gejala gangguan persepsi sensorial *auditory*. Perubahan yang terlihat meliputi penurunan frekuensi halusinasi, berkurangnya perilaku melamun dan menarik diri, menurunnya respon tidak sesuai, serta meningkatnya kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasi, konsentrasi, dan orientasi terhadap realitas. Dengan demikian, asuhan keperawatan yang diberikan terbukti efektif dalam membantu pasien mengatasi gangguan persepsi sensorial *auditory*.

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-nya, penulis dapat menyelesaikan proposal laporan kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Ny.S dengan Gangguan Persepsi Sensori *Auditory* akibat Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026”. Proposal laporan kasus ini ditulis untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Diploma 3 Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan fasilitas serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes. Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak I Made Sukarja, S.kep., Ners., M.Kep. Selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns., M.kep. Selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
4. Bapak I Wayan Candra selaku Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan kasus ini.

5. Ibu Asih Devi Rahmayanti selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan kasus ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staff di Jurusan Keperawatan, yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, arahan serta bimbingan selama mengikuti Pendidikan.
7. Direktur Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama dan seluruh Staff yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan pengambilan kasus.
8. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang mendalam, penulis mempersembahkan penghargaan kepada kedua orang tua serta keluarga tercinta yang senantiasa menghadirkan doa, dukungan, kasih sayang, dan motivasi tiada henti, sehingga penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
9. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Agung Antara, yang dengan penuh kesabaran selalu mendampingi, memberi semangat, membantu dalam proses penyusunan, serta menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah selama perjalanan penulisan karya ini.
10. Ucapan terima kasih turut penulis sampaikan kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta semangat kebersamaan, sehingga proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan lancar.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Demikian kata pengantar ini penulis buat, dengan harapan kemajuan selalu menyertai segala aspek kehidupan menjadi lebih baik, Penulis mengharapkan sumbang saran untuk perbaikan dan penyempurnaan proposal laporan kasus ini, dan bermanfaat serta menjadi bahan referensi bagi pembaca dan penulis selanjutnya.

Denpasar, Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	<i>vi</i>
ABSTRAK	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Laporan Kasus	5
C. Tujuan Laporan Kasus	5
D. Manfaat Laporan Kasus	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Skizofrenia	7
B. Gangguan Persepsi Sensori	14
C. Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori Akibat Skizofrenia.....	20
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	48
B. Pembahasan	75
C. Keterbatasan Laporan Kasus	82
BAB IV SIMPULAN DAN PENUTUP	
A. Simpulan.....	84

B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Gejala dan Tanda Mayor.....	18
Tabel 2.	Gejala dan Tanda Minor	18
Tabel 3.	Rencana Keperawatan Pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori <i>Auditory</i> di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	30
Tabel 4.	Implementasi Keperawatan Pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori <i>Auditory</i> di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama 2026	35
Tabel 5.	Evaluasi Keperawatan Pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori <i>Auditory</i> di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	41
Tabel 6.	Masalah Keperawatan Pada Ny.S dengan Gangguan Persepsi Sensori <i>Auditory</i> akibat skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	55
Tabel 7.	Intervensi Keperawatan Pada Ny.S dengan Gangguan Persepsi Sensori <i>Auditory</i> akibat Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	58
Tabel 8.	Implementasi Keperawatan Pada Ny.S dengan Gangguan Persepsi Sensori <i>Auditory</i> akibat Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	62
Tabel 9.	Evaluasi Keperawatan Pada Ny.S dengan Gangguan Persepsi Sensori <i>Auditory</i> akibat Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama 2026.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rentang Respon Gangguan Persepsi Sensori.....	19
Gambar 2. Genogram Keluarga Ny.S dengan Gangguan Persepsi Sensori <i>Auditory</i>	51
Gambar 3. Pohon Masalah Gangguan Persepsi Sensori <i>Auditory</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Laporan Kasus
- Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya
- Lampiran 3 Surat izin pengambilan data
- Lampiran 4 Surat balasan pengambilan data
- Lampiran 5 Surat Permohonan Menjadi Pasien
- Lampiran 6 Surat Pernyataan Menjadi Pasien
- Lampiran 7 *Inform Consent*⁷⁶
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Format Pengkajian Asuhan Keperawatan Jiwa
- Lampiran 10 Validasi Bimbingan⁷⁶
- Lampiran 11 Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 12 Surat Persyaratan Ujian

DAFTAR SINGKATAN

NY	: Nyonya
BHSP	: Bina Hubungan Saling Percaya
BKPK	: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
SKI	: Standar Keperawatan Indonesia
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
HLP	: <i>Haloperidol</i>
CPZ	: <i>Chlorpromazine</i>
THP	: <i>Trihexyphenidyl</i>
SOAP	: <i>Subjektif, Objektif, Assesment, Planning</i>
RSU	: Rumah Sakit Umum
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia